

**Pengembangan Desa Wisata Edukasi Sumber Mata Air di Desa Sumberejo
Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo**

Moch Zico Andana¹, Rafli Arya Wardana², Chempian Everesta Susanto³, Muhammad Akbar Assyarbini⁴, Intan Kartika Putri⁵, Tania Belvayu Ulfi Malaynis Ilhami⁶, Garina Novta Viani⁷, Ana Tasya Silvia⁸, Dita Shofia Khoirunnisa⁹, Nadia Nisa Tasania¹⁰, Muhammad Ghufron Rosyady^{11*}

¹Program Studi Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Jember

² Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Jember

³ Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Jember

^{4,6} Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Jember

^{5,10} Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Jember

⁷ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

⁸ Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian, Universitas Jember

⁹ Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Jember

¹¹Program Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Jember

*mghufron.faperta@unej.ac.id

Abstract

Kolam Sumber pelangi is a tourist destination located in the Village Area of Sumberejo, Besuki District, Situbondo Regency. Kolam Sumber pelangi offers tourism from mountain springs and swimming pools that are now converted into fish ponds. However, the incomplete development and lack of promotion or branding have resulted in the tourism potential of Sumberejo Village still being unknown to the wider community. This activity aims to help Sumberejo Village maximize Kolam Sumber pelangi as a tourism potential for the village. The method used in this activity is descriptive qualitative. Data collection is done through interviews with village officials, village community figures, village organizations, and village residents. The results of this activity include collaborating with elementary school students in making decorations from used pots as one of the supporting decorations for educational tourism and revitalization efforts to develop educational tourism potential. Promotion activities for Kolam Sumber pelangi educational tourism can be carried out both offline and online.

Keywords: *Tourism Village, Education, Promotion*

Abstrak

Kolam Sumber Pelangi adalah destinasi wisata yang terletak di Kawasan Desa Sumberejo, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo. Kolam Sumber Pelangi menawarkan wisata sumber air dari pegunungan, dan kolam renang yang sekarang dialih fungsikan sebagai kolam ikan. Namun, belum maksimalnya pembangunan dan kurangnya promosi atau *branding* mengakibatkan potensi wisata di Desa Sumberejo masih belum diketahui oleh masyarakat luas. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu Desa Sumberejo memaksimalkan Kolam Sumber Pelangi sebagai potensi desa wisata. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada petugas desa, tokoh masyarakat desa, organisasi desa, serta masyarakat desa. Hasil dari kegiatan ini antara lain dapat berkolaborasi dengan siswa-siswi SD dan MI dalam membuat hiasan dari pot bekas sebagai salah satu hiasan penunjang pada wisata edukasi dan melakukan revitalisasi sebagai upaya untuk mengembangkan potensi wisata edukasi. Kegiatan promosi

wisata edukasi kolam sumber Pelangi secara offline maupun online dapat dilakukan dengan baik.

Kata kunci: Desa Wisata, Edukasi, Promosi

PENDAHULUAN

Desa wisata adalah komunitas atau masyarakat yang terdiri dari penduduk suatu wilayah terbatas yang bisa saling berinteraksi secara langsung di bawah sebuah pengelolaan dan memiliki kepedulian, serta kesadaran untuk berperan bersama sesuai keterampilan dan kemampuan masing-masing, memberdayakan potensi secara kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di wilayahnya. Desa wisata menempatkan komunitas atau masyarakat sebagai subjek atau pelaku utama dalam pembangunan kepariwisataan, kemudian memanfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat. Dalam aktivitas sosialnya, kelompok swadaya dan swakarsa masyarakat berupaya untuk meningkatkan pemahaman kepariwisataan; mewadahi peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan di wilayahnya; meningkatkan nilai kepariwisataan serta memberdayakannya bagi kesejahteraan masyarakat. Sebagai pelaku utama, komunitas atau masyarakat berupaya meningkatkan potensi pariwisata atau daya tarik wisata yang ada di wilayahnya. Selanjutnya, komunitas atau masyarakat menyiapkan diri sebagai tuan rumah yang baik bagi para wisatawan ketika berkunjung. Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh komunitas atau masyarakat di desa wisata, memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan mendayagunakan aset dan potensi yang dimiliki.

Potensi desa wisata yang menjanjikan keindahan alam, budaya dan sejarah yang berpotensi besar dalam dunia pariwisata yaitu Desa Sumberejo yang terletak di sisi Tenggara Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo, Jawa

Timur. Desa Sumberejo menyuguhkan keindahan alam yang indah yakni berupa hamparan persawahan, sungai dan lembah yang memberikan kesan asri dan suasana sejuk pedesaan. Desa Sumberejo memiliki banyak sumber mata air yang menjadi ikonik dan menambah daya tarik desa ini sehingga menjadikan Desa ini sangat berpotensi menjadi Desa Wisata. Desa Sumberejo memiliki luas wilayah 3,49 Km² dari luas total Kecamatan Besuki yaitu 26,08 Km², dimana rata-rata kepadatannya hanya 670 jiwa/Km². Desa Sumberejo berada pada ketinggian 47-252 mdpl, yang didominasi oleh lahan perkebunan, dan lahan persawahan yang diolah oleh Poktan Bahagia. Daerah tersebut memiliki rata-rata kemiringan 10-15° yang dominan dengan sebagian besar memiliki garis kontur tanah agak berundak dimana sumber air banyak tersebar di beberapa titik di sekitar lahan petani, dan bertemu di aliran Sungai Dluwang di sebelah Timur desa Sumberejo, serta Sungai Pakel di sebelah Barat, dan aliran air cenderung dari utara ke selatan mengikuti topografi lahan. Kondisi Iklim Kabupaten Situbondo terdiri dari 3 hingga 4 bulan basah sementara antara 8 atau 9 bulan kering setiap tahunnya, dengan puncak musim kering pada Bulan Juli -Bulan September, serta kisaran 994 hingga 1.503 mm/tahun rerata curah hujan yang dialami. Rerata humiditas rata-rata sekitar 76,10 %-90,92%, dan termasuk pada tipe iklim daerah agak kering dan kering. Desa Sumberejo memiliki akses jalan beraspal yang baik dan mampu dijangkau kendaraan bermotor. Namun, sebagian besar penduduk setempat lebih mudah menggunakan sarana roda dua untuk memudahkan mobilitas sehari-hari. Sumberejo, tergolong desa yang bukan area pantai, dimana memiliki 4 (empat) dusun di dalamnya, yaitu Dusun Krajan, Dusun Gunung Leng-leng, Dusun

Pengabinan Barat, dan Dusun Pengabinan Timur tempat Poktan Bahagia berada. Jarak desa ke ibukota kecamatan sekitar 7 Km, dan desa dengan Kabupaten Situbondo berjarak 43 Km. Dari segi geografis, Desa Sumberejo berada pada posisi 7°46' Lintang Selatan dan 113°43' Bujur Timur.

Adapun perbatasan-perbatasan Desa Sumberejo adalah sebagai berikut :

1. Batas Utara : Desa Dawuhan Kecamatan Suboh
2. Batas Selatan : Desa Plangan Kecamatan Sumbermalang
3. Batas Barat : Desa Widoropayung Kecamatan Besuki
4. Batas Timur : Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh

Kondisi lahan desa Sumberejo Kecamatan Besuki yang merupakan dataran sedang, banyak terdapat sumber air dan dialiri dua sungai besar. Hal ini menyebabkan Desa Sumberejo memiliki area persawahan yang subur dengan sistem irigasi yang mampu mengairi persawahan di sekitarnya. Hal ini didukung dengan mata pencaharian di bidang pertanian yang dominan menjadi petani, disamping sebagai petani dan buruh tani, pekerjaan lain yang dilakukan oleh penduduk setempat adalah beternak kambing dan domba, serta sebagian penduduk bekerja di luar kabupaten atau merantau.

Keberadaan sumber mata air di Desa Sumberejo dimanfaatkan oleh Pemerintah setempat untuk mendirikan usaha kolam renang dan kolam ikan dibawah naungan BUMDES yang bernama Kolam Sumber Pelangi. Kolam ini diresmikan pada tahun 2023, namun pada saat ini pemanfaatan dan operasionalnya tidak maksimal karena pembangunannya belum selesai secara keseluruhan. Desa sumberejo sangat berpotensi menjadi desa wisata, namun sangat disayangkan potensi wisata desa ini masih belum diketahui oleh masyarakat luas. Hal ini terjadi karena kurangnya promosi atau *branding* yang dilakukan oleh pihak desa itu sendiri, selain itu kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan

pengelolaan dan kurangnya inovasi terhadap aset desa yang tersedia.

Mengetahui potensi Desa Sumberejo tersebut, melalui program KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Jember (UNEJ) tahun ajaran 2023/2024 berinovasi untuk membantu Desa Sumberejo memaksimalkan pemanfaatan Kolam Sumber Pelangi dengan program kerja Desa Wisata Edukasi Sumber Air dan Perikanan. Pengembangan Kolam Sumber Pelangi akan diarahkan untuk mencapai sinergi antara masterplan yang telah dirancang dengan program kerja mahasiswa KKN UNEJ kelompok 32. Pemilihan program kerja ini didasarkan pada potensi Desa Sumberejo dan melalui pengembangan desa wisata dapat digunakan sebagai sarana membangun desa secara terpadu untuk mewujudkan transformasi sosial, budaya, dan ekonomi desa sehingga mendorong kemandirian desa.

METODE

Kegiatan KKN Tematik UMD Kelompok 32 dengan tema Desa Wisata Edukasi berlokasi di Desa Sumberejo, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif karena menggambarkan fenomena yang terjadi secara mendalam, serta menguraikan tanggapan tanpa dilakukan uji hipotesis. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada petugas desa, tokoh petinggi desa, organisasi desa seperti karang taruna dan PKK, serta masyarakat desa. Proses wawancara dilakukan sebagai bentuk pengenalan potensi serta mengetahui kendala yang terjadi di lokasi. Setelah dilakukan pengumpulan data juga dilakukan observasi secara langsung di wilayah wisata Desa Sumbersari. Dalam tahap perencanaan untuk menggali potensi wisata perlu dilakukan survey sebelum kegiatan KKN Tematik UMD Kelompok 32 dimulai. Setelah mengenali kondisi potensi wisata dilakukan beberapa tahap perencanaan yaitu perencanaan program kerja yang disusun untuk pengembangan potensi desa.

Tahap Pelaksanaan program kerja dilakukan dengan metode pengembangan yaitu revitalisasi tempat wisata. Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat strategi yang digunakan adalah dengan mengadakan sosialisasi dan inovasi. Sosialisasi program kerja KKN dilakukan pada tanggal 10 Januari 2024 terkait potensi yang terdapat di Desa Sumberejo dan apa saja yang perlu dilakukan pengembangan Kolam Sumber Pelangi. Program kerja dalam pelaksanaan mahasiswa KKN Tematik UMD Kelompok 32 Sumberejo yaitu : (1) Observasi potensi desa, (2) Edukasi Jenis Sampah dan Pengolahan pada siswa sekolah dasar.

Edukasi jenis sampah dan pengolahan pada siswa Sekolah Dasar adalah untuk memberikan pemahaman tentang pengertian, sumber sampah, jenis-jenis sampah, dampak, 3R dan proses pembuatan pot dari botol bekas yang akan digunakan untuk media sayur dan tanaman sukulen untuk menunjang proker selanjutnya.

1. Revitalisasi potensi wisata: melakukan pembersihan sekitar kolam, pemasangan pagar bambu, penambahan papan majalah/*banner* edukasi dan pengadaan tempat sampah, pemanfaatan botol bekas sebagai pot dan penanaman sayur dan tanaman sukulen .
2. Opening wisata edukasi di Kolam Sumber Pelangi: melaksanakan kegiatan pengenalan tempat wisata yang telah direvitalisasi dan pengedukasian yang disampaikan kepada siswa siswi dalam bentuk *outdoor learning*. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengenalkan *banner* terkait dengan komoditas ikan nila merah, tanaman bayam organik dan kangkung organik serta pemanfaatan botol bekas sebagai pot yang ditanami tanaman bayam organik, tanaman sayur kangkung organik dan tanaman sukulen dan beberapa serangkaian kegiatan pendukung lain.
3. Monitoring dan Evaluasi: kegiatan lanjutan dalam bentuk pemantauan

berkala pada hasil program kerja yang telah dilaksanakan, dengan tujuan untuk menjaga dan merawat hasil dari program kerja yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata UMD kelompok 32 dengan skema desa wisata dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2023 di Desa Sumberejo, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo. Kegiatan KKN UMD dilakukan dengan tujuan untuk pengabdian masyarakat dan amanah perguruan tinggi, serta menggali, mengembangkan, dan mempromosikan wisata yang telah ada di Desa Sumberejo sehingga tercipta desa wisata. Kegiatan KKN telah disusun sebagai strategi dalam pengembangan potensi desa. Adapun program kerja yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Edukasi jenis sampah dan pengolahan pada siswa Sekolah Dasar

Kegiatan ini merupakan kegiatan awal dari serangkaian kegiatan pengembangan wisata edukasi kolam ikan dan sumber air. Materi edukasi pengolahan sampah disampaikan kepada siswa kelas 4,5 dan 6 di MI Nurul Khairiyah, MI Syamsul Jinan dan SDN Sumberejo. Tujuan kegiatan ini yaitu mengenalkan jenis-jenis sampah, cara pengolahan sampah plastik dan melatih kreativitas siswa dengan mengolah botol plastik menjadi pot bunga. Menurut Kibria *et al.* (2023), sampah plastik merupakan jenis sampah yang tergolong kedalam *municipal solid waste* (MSW). Sampah plastik dalam bentuk botol, tas, wadah, gelas, dan lain sebagainya merupakan bagian yang signifikan (sekitar 10-13%) dari total kandungan anorganik dalam MSW. Adanya kenaikan suatu populasi di suatu daerah akan meningkatkan produksi MSW di daerah tersebut, sehingga akan menimbulkan masalah baru lainnya. Upaya pengurangan dan penanggulangan lonjakan sampah plastik perlu dilakukan melalui edukasi pengenalan jenis

sampah dan cara pengolahan sampah plastik melalui sistem 3R (*reduce, reuse, recycle*). Upaya pengolahan sampah plastik berupa botol bekas menjadi pot bunga dibuat dengan melubangi botol plastik kemudian di hias menggunakan cat akrilik. Hasil pot bunga nantinya akan ditanami dengan berbagai tanaman dan dipajang di Kolam Sumber Pelangi.



Gambar 1. Kegiatan edukasi sampah pada siswa sekolah dasar (a. pemaparan materi edukasi; b. pembuatan pot bunga dari botol bekas)

2. Revitalisasi potensi wisata

Desa Sumberejo memiliki potensi wisata berupa sumber mata air dan kolam yakni kolam renang sumber pelangi yang terletak di Dusun Pangambinan Timur. Sumber mata air dan kolam tersebut dibangun pada kuartal ke 4 tahun 2023, namun Pembangunan sumber mata air dan kolam tersebut belum sepenuhnya selesai sehingga pada saat ini sumber mata air dan kolam tersebut dimanfaatkan oleh Masyarakat sekitar sebagai kolam ikan, mandi, mencuci baju dan mengambil air untuk dikonsumsi.

Revitalisasi yang dilakukan oleh kelompok KKN 32 Universitas Jember memberikan warna baru untuk Kolam Renang Sumber Pelangi yakni pembersihan area Kolam Renang Sumber Pelangi, pemasangan pagar, penambahan aset berupa banner edukasi (ikan nila, sayur bayam dan sayur kangkung), dan beberapa tempat sampah, serta hiasan pagar berupa tanaman yang pot tanamannya berasal dari kreativitas kolaborasi anak sekolah dasar Desa Sumberejo dan kelompok KKN 32 Universitas Jember.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan revitalisasi potensi Desa (a. Pembersihan area wisata; b. Pemasangan pagar; c. Penambahan banner edukasi)

3. Opening Wisata Edukasi di Kolam Sumber Pelangi

Acara “Opening Wisata Edukasi di Kolam Sumber Pelangi” mengundang pengunjung dari siswa SD Negeri Sumberejo dan MI (Madrasah Ibtidaiyah) Nurul Khairiyah. Edukasi yang dilaksanakan di Wisata Kolam Sumber Pelangi adalah pemaparan materi berupa papan majalah berbentuk banner atau spanduk terkait dengan komoditas ikan nila merah dan tanaman sayur bayam organik, serta tanaman sayur kangkung organik. Alasan memilih materi tersebut karena untuk ikan nila merah termasuk komoditas utama yang terdapat di Kolam Sumber Pelangi. Siswa dapat melihat secara langsung contoh ikan nila merah sekaligus menambah pengetahuan siswa terkait morfologi, siklus hidup, dan manfaat nilai ekonomisnya. Tanaman sayur bayam organik dan kangkung organik dipilih sebagai materi pada papan majalah karena ingin memperkenalkan contoh tanaman sayur yang bebas dari penggunaan pestisida maupun pupuk kimia sintesis mengingat Desa Sumberejo merupakan penghasil komoditas beras organik, sehingga harapannya dapat mengembangkan komoditas selain beras organik. Tanaman sukulen dan krokot juga ditanam untuk menambah estetika kolam. Tanaman-tanaman tersebut ditempatkan pada botol bekas yang telah dicat siswa dengan menggunakan konsep *wall garden*. Pemanfaatan botol bekas menjadi salah satu upaya dalam

mengurangi sampah anorganik, khususnya limbah botol minum dapat didaur ulang (*recycle*) menjadi barang yang berguna baik memiliki nilai ekonomis maupun estetika. Penerapan prinsip 3R (*reuse, reduce, recycle*) termasuk dalam upaya meminimalisir sampah plastik yang dapat mencemari lingkungan sehingga sangat penting diajarkan sejak usia dini (Andini dan Sasmito, 2022).



Gambar 3. Opening Wisata Edukasi Kolam di Kolam Sumber Pelangi

Kegiatan promosi Wisata Kolam Sumber Pelangi, Desa Sumberejo dilakukan baik secara offline maupun online. Kegiatan promosi secara offline dengan cara mengundang siswa SD dan MI, maupun dilakukan secara mulut ke mulut pada warga sekitar Desa Sumberejo untuk berkunjung. Kegiatan promosi secara online dilakukan dengan menyertakan lokasi di Google Maps dan membuat akun Instagram. Akun Instagram untuk promosi Kolam Sumber Pelangi, yakni bernama @kknunej.sumberejo. Pihak pengelola kolam juga bekerja sama dengan mahasiswa KKN sehingga menciptakan kolaborasi dengan harapan dapat mengembangkan wisata kolam secara bersama-sama.

KESIMPULAN

Kegiatan pengembangan destinasi Kolam Sumber Pelangi sebagai wisata edukasi menghasilkan kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan Siswa SD dan MI. Kegiatan kolaborasi tersebut dapat meningkatkan kreativitas mereka kemampuan dalam menciptakan suatu karya dengan memanfaatkan botol bekas

di sekitar mereka. Kegiatan revitalisasi dengan penambahan gambar dan jenis-jenis tanaman dapat mengembangkan pengetahuan dan imajinasi positif terutama bagi anak-anak. Kegiatan promosi juga telah dilakukan secara offline dengan mengajak siswa siswi SD dan MI datang langsung ke Kolam Sumber Pelangi. Promosi secara online dilakukan dengan menyertakan lokasi di google maps dan memposting video wisata di akun instagram "kknunej.Sumberejo" sebagai upaya menyebarkan informasi mengenai wisata edukasi Kolam Sumber Pelangi. Kekurangan pada wisata edukasi Kolam Sumber Pelangi ini adalah pembangunan yang belum dapat dilakukan secara maksimal. Pengembangan yang dapat dilakukan selanjutnya adalah penambahan media dan wahana yang lebih edukatif dan promosi yang berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R., & Sasmito, A. (2022). Program Pelatihan Desain Grafis Pemanfaatan Limbah Menghasilkan Produk Berkualitas Dan Menghasilkan Profitabilitas Di Semarang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 63-68.
- Busch, M. D., Jean-Baptiste, E., Person, P. F., & Vaughn, L. M. 2019. Activating social change together: A qualitative synthesis of collaborative change research, evaluation and design literature. *Gateways:International Journal of Community Research and Engagement*. 12(2).
- Cargo, M., & Mercer, S. L. 2008. The value and challenges of participatory research: strengthening its practice. *Annual Review of Public Health*. 29(1): 325–350.
- Kibria, M. G., Masuk, N. I., Safayet, R., Nguyen, H. Q., & Mourshed, M. (2023). Plastic waste: challenges and opportunities to mitigate pollution and effective

- management. *International Journal of Environmental Research*, 17(1), 20.
- LP2M UNEJ. 2022. Petunjuk Teknis KKN UNEJ Membangun Desa. Jember: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Jember.
- Rosyady, M. G., K.A. Wijaya, D. Wulanjari, dan O.A. Farisi. 2023. Pendampingan good agriculture practices (GAP) tanaman kopi belum menghasilkan tahun 2 dan menghasilkan tahun 1 dalam optimalisasi terbentuknya desa sentral kopi. *Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat dan Inovasi*. Vol 3(1). 408-413.
- Syardiansah, S. 2019. Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: studi kasus mahasiswa universitas samudra KKN tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*. 7(1): 57-68.
- Untari, D., & Fajariana, D. E. 2018. Strategi pemasaran melalui media sosial instagram (studi deskriptif pada akun @subur_batik). *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*. 2(2): 271-278.